

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, S. dan Viatiningsih, W. (2017) "Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017," *Junal INOHIM*, 5(1), hal. 64–69.
- Atmoko, T. (2012) "Standar Operasional Prosedur dan Akuntabilitas Instansi Pemerintah."
- Budi, S. C. (2011) *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. 1 ed. Diedit oleh A. Shomad. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Budi, S. C. *et al.* (2017) "Kesalahan Identifikasi Pasien Berdasarkan Sasaran Keselamatan Pasien," in *Inovasi Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kerja PMIK Dalam Rangka Kendali Biaya Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan KESALAHAN*, hal. 5–11.
- Demiris, G., Oliver, D. P. dan Washington, K. T. (2019) "Defining and Analyzing the Problem," *Behavioral Intervention Research in Hospice and Palliative Care*, hal. 27–39. doi: 10.1016/b978-0-12-814449-7.00003-x.
- Devhy, N. luh P. dan Widana, A. A. G. (2019) "Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar tahun 2019," *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Volume Volume 2 No 2 (Oktober, 2019)*, 2(2).
- Dzulhanto, B. Y. (2018) "Kelengkapan Penyakit Hernia Dengan Metode Analisis," 01(01), hal. 1–10.
- Eriko, S. (2018) "Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis Secara Kuantitatif di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring."
- Ernawaty, E. *et al.* (2019) "The behavior of specialist towards completeness of medical records," *International Journal of Healthcare Management*. Taylor & Francis, 0(0), hal. 1–6. doi: 10.1080/20479700.2019.1658163.
- Febria, A. (2018) *Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Elemen Penilaian MIRM 13.3 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung*. Universitas Gadjah Mada.
- Ferdianto, A. (2018) "Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien Sectio Caesaria di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura Triwulan I Tahun 2018," hal. 41–43.
- Gabriele (2018) "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing dan HRD PT. Cahaya Indo Persada," *Jurnal AGORA*, 6(1), hal. 1–10.
- Giyatno, M. Y. R. (2020) "Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Fracture Femur Di RSUD Dr. RM

- Djoelham Binjai," *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 5(1), hal. 62–71.
- Handayani, S. (2021) "Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Petugas Medis dalam Kelengkapan Pengisian Identitas Pasien pada Resume Medis Rawat Inap (Study Literature Review)," *Administration & Health Information of Journal*, 2(1), hal. 171–177.
- Hasibuan (2017) "Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(6), hal. 255108.
- Hatta, G. (2013) *Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Kesehatan Edisi 2 Revisi*. Jakarta: UI Press.
- Herisa, D. C. (2017) "Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Rizki Amalia Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2017."
- Huffman, E. K. (1994) *Health Information Management*. Illinois Physician Record Company.
- Irmawati *et al.* (2018) "Analisis Kuantitatif Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Bangsal Mawar RSUD Ungaran," hal. 11–15.
- Kartikasari, B. (2020) "Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Berdasarkan Standar MIRM 15 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) DI RSUD Kabupaten Temanggung."
- Kementerian Kesehatan RI (2004) *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran*.
- Kementerian Kesehatan RI (2007) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512 Tahun 2007 Tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran*. Indonesia. Tersedia pada: <http://www.lafai.org/>.
- Kementerian Kesehatan RI (2008a) *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta, Indonesia. Tersedia pada: http://bprs.kemkes.go.id/v1/uploads/pdffiles/peraturan/6_KMK_No._129_ttg_Standar_Pelayanan_Minimal_RS.pdf.
- Kementerian Kesehatan RI (2008b) *Permenkes 269/PER/Menkes/III/2008*. Indonesia. Tersedia pada: <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-meneteri-kesehatan-nomor-269-tentang-rekam-medis.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI (2009) *Undang - Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Kesehatan, K. (2008) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2008*. Indonesia. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Konsil Kedokteran Indonesia (2006) *Manual Rekam Medis*. Pertama. Jakarta

Selatan.

- Kurnianingrum, I. (2015) "Analisa Kuantitatif Kualitatif DRM Rawat Inap Nephrolithiasis Periode Triwulan I Tahun 2015 di RSUD Ungaran."
- Leonard, D. dan Saputra, I. (2020) "Penerapan kegiatan Analisa Kuantitatif Rekam Medis Rawat Inap pada Ruang Marwa di RSI Siti Rahmah Padang," *Administration & Health Information of Journal*, 1(1), hal. 27–35.
- Lodge, W. *et al.* (2020) "Assessing completeness of patient medical records of surgical and obstetric patients in Northern Tanzania," *Global Health Action*, 13(1), hal. 1765526. doi: 10.1080/16549716.2020.1765526.
- Maliki, A. dan Purnama, H. (2018) "Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Kasus Rawat Inap di RSUD Patut Patuh Patju Gerung," 6, hal. 17–23.
- Mathioudakis, A. *et al.* (2016) "How to keep good clinical records," *Breathe*, 12(4), hal. 371–375. doi: 10.1183/20734735.018016.
- Mawarni, D. dan Wulandari, R. D. (2013) "Identifikasi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Identification of The Fulfilment of Medical Record Incompleteness in The Inpatient of Muhammadiyah Hospital Lamongan," *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 1(2), hal. 192–199.
- Memoire, A. (2007) "Patient Identification," *WHO2*, 1.
- Moher, D. *et al.* (2009) "Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement," *PLoS Medicine*, 6(7), hal. e1000097. doi: 10.1371/journal.pmed.1000097.
- Muninggar, N. E. (2017) *Studi Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis pada Rekam Medis Rawat Inap Pasien JKN di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr.R Soeharso Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Murthi, N. P. C. P. (2015) "Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Pada Bulan Desember 2015," <http://lontar.ui.ac.id/>.
- Murty, H. dan Srimulyani, V. (2013) "Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja pada PDAM Kota Madiun," *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), hal. 10–17.
- Nugraheni, S. W. dan Ruslinawati, Y. (2012) "Tinjauan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Penyakit Typhoid Fever Di RSUD Banyudono Boyolali Tahun 2012," 3(2), hal. 12–24. doi: 10.47701/infokes.v3i3.116.
- Nurhaidah, N., Harijanto, T. dan Djauhari, T. (2016) "Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang," *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(3),

hal. 258–264. doi: 10.21776/ub.jkb.2016.029.03.4.

Nurhalisah, S. (2019) *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Pasien Bedah Di RSUD Nganjuk*. Universitas Gadjah Mada.

Nurlayli, K. A. (2017) *Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Pasien Kusta di RS Kusta Kediri*. Universitas Gadjah Mada. Tersedia pada: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/108674>.

Nurliani, A. (2015) “Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Periode Triwulan IV Tahun 2015.” Tersedia pada: <https://stikesphi.ac.id/analisis-kuantitatif-kelengkapan-dokumen-rekam-medis-rawat-inap-formulir-ringkasan-masuk-dan-keluar-periode-triwulan-iv-tahun-2015/>.

Okoli, C. dan Schabram, K. (2010) “Working Papers on Information Systems A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research,” *Working Papers on Information Systems*, 10(2010). doi: 10.2139/ssrn.1954824.

Oktoriani, E. N. *et al.* (2018) “Analysis of Medical Record Complete Flexibility to Complete Claims of Health BPJS RS Baptis Kota Batu,” *Analysis of Medical Record Complete Flexibility to Complete Claims of Health BPJS RS Baptis Kota Batu*, 3(1), hal. 46–53.

Pamungkas, F., Hariyanto, T. dan Woro U, E. (2015) “Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi,” *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), hal. 124–128. doi: 10.21776/ub.jkb.2015.028.02.2.

Pamungkas, T. W., Marwati, T. dan Solikhah (2010) “Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta,” hal. 17–28.

Paulus, A. A., Dharmawan, Y. dan Agushybana, F. (2019) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Tahun 2018,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), hal. 395–403.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis (2013) *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Indonesia. Tersedia pada: <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-nomor-55-tahun-2013-tentang-pekerjaan-perekam-medis.pdf>.

Periani, N. M., Adiputra, I. M. S. dan Meryadi, N. N. (2020) “Tinjauan Literatur : Studi Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kasus Interna Literature Review : Study of Incomplete Filling of Inpatient Medical Record for Internal Cases Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Wira Medika Bali Dengan al,” 3(2), hal. 70–79.

- Pratama, T. W. Y., Tamtomo, D. dan Sulaeman, E. S. (2018) "Factors Associated with the Completeness of Inpatient Medical Record Filling in Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo, Bojonegoro, East Java," *Journal of Health Policy and Management*, 3(1), hal. 1–10. doi: 10.26911/thejhpm.2018.03.01.01.
- Pritantyara, H. (2017) "Analisis Kelengkapan Rawat Inap di Rumkit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Tahun 2017."
- Purwanti, I. S., Prihatiningsih, D. dan Devhy, N. L. P. (2020) "Studi Deskriptif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis," *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3(1), hal. 36–40. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/322596399.pdf>.
- Rahayu, S. (2009) *Perbaikan Mutu Rekam Medis Melalui Penerapan Prosedur dan Tambahan Pengetahuan di Rawat Inap RSD Kabupaten Bekasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Ramdhani, A. et al. (2014) "Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach," *International Journal of Basic and Applied Science*, 03(01), hal. 47–56.
- Rini, M., Jak, Y. dan Teguh, W. (2019) "Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kebidanan RSIA Bunda Aliyah Jakarta Tahun 2019," *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII) Volume 3 no 2 Oktober 2019*, 3(2), hal. 131–142.
- Riplinger, L., Piera-Jiménez, J. dan Dooling, J. P. (2020) "Patient Identification Techniques – Approaches, Implications, and Findings," *Yearbook of Medical Informatics*, 29(01), hal. 081–086. doi: 10.1055/s-0040-1701984.
- Rohman, H., Hariyono, W. dan Rosyidah (2013) "Kebijakan Pengisian Diagnosis Utama Dan Keakuratan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta," *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 5(2). doi: 10.12928/kesmas.v5i2.1082.
- Rustiyanto, E. (2012) *Etika Profesi Perekam Medis & Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sandika, T. W. dan Anggraini, S. (2019) "Pengaruh Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Terhadap Pelaporan Data Morbiditas Pasien Rawat Inap (RL4a) Di RSU Mitra Medika Medan," *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan IMELDA*, 4(2), hal. 620–625. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/299225/pengaruh-ketidaklengkapan-berkas-rekam-medis-terhadap-pelaporan-data-morbiditas>.
- Satrianegara, M. F. (2014) *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setiadani, P., Sulaeman, E. S. dan Herlambang, P. M. (2014) "Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Dr

- Moewardi Surakarta,” *Digilib.Uns.Ac.Id*, 8(33), hal. 44.
- Setiawan, M. Y., Widjaja, L. dan Nurmallasari, M. (2020) “Analisis Perbandingan Kelengkapan Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Kuantitatif dengan Analisis Closed Medical Record Review di Rumah Sakit Kanker ‘ Dharmais ,” 8(1), hal. 1–7.
- Sudra (2013) *Rekam Medis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiarsi, S. dan Rohmadi (2020) “Literatur Review : Mengapa Rekam Medis Tidak Lengkap ?,” 8(2), hal. 45–52.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 1 ed. Diedit oleh Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Swari, S. J. *et al.* (2019) “Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang,” *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), hal. 50–56. doi: 10.37148/arteri.v1i1.20.
- Triwiyanto, T. (2015) “Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah,” hal. 67–77.
- Ulfa, S. N. (2017) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Diagram Fishbone Di Rumah Sakit Pertamina Jaya,” *Jurnal INOHIM*, 5, hal. 39–44.
- Ulum, M. dan Sekarningrum, N. (2015) “Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah Di RSUD Kanjuruhan Kepanjen.” Tersedia pada: <https://stikeswch-malang.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/Analisis-Kuantitatif.pdf>.
- United Nations Development Program (2002) *Handbook on Monitoring and Evaluating for Results*. New York: Evaluation Office. Tersedia pada: <http://web.undp.org/evaluation/documents/HandBook/ME-Handbook.pdf>.
- Vahedi, H. S. *et al.* (2018) “Impact of an educational intervention on medical records documentation,” *World Journal of Emergency Medicine*, 9(2), hal. 136. doi: 10.5847/wjem.j.1920-8642.2018.02.009.
- Wahyuni, E. N. (2020) *Motivasi Belajar*. Diedit oleh Rusdianto. Yogyakarta: DIVA Perss.
- Wensing, M. dan Elwyn, G. (2003) “Methods for incorporating patients’ views in health care.,” *BMJ (Clinical research ed.)*, 326(7394), hal. 877–879.
- WHO (2009) “Definitions of health-care settings and other related terms,” in *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care*. Geneva: WHO, hal. Appendix 1. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK144006/>.
- WHO (2020) *Hospitals*, WHO. WHO. Tersedia pada: https://www.who.int/health-topics/hospitals#tab=tab_1 (Diakses: 29 Desember 2020).
- Widjaya, L. dan Siswati (2019) “Model Kuantitatif Audit Pendokumentasian

terhadap Kelengkapan Rekam Medis,” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), hal. 51. doi: 10.33560/jmiki.v7i1.220.

Wirajaya, M. K. (2019) “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), hal. 165. doi: 10.33560/jmiki.v7i2.225.

Wirajaya, M. K. M. dan Dewi, N. M. U. K. (2019) “Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan,” *Jurnal ARSI*, 6(1), hal. 1–10.

Zehner, J. (2015) “Health Information Management and the EMR,” in *Practical Guide to Clinical Computing Systems*. Elsevier, hal. 153–165. doi: 10.1016/B978-0-12-420217-7.00010-9.